

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian dokumenter, penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan melalui Website Bank Syariah Mandiri.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dari penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistika. Dimana data-data yang dikumpulkan berupa angka kemudian dianalisis dan dideskripsikan untuk mendapatkan kesimpulan yang benar dan akurat.

#### **B. Data dan Sumber Data**

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menggunakan satu jenis data, yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa informasi keuangan yang didapat dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh manajemen PT. Bank Mandiri Syariah yang terdiri dari neraca, catatan laporan atas keuangan dan laporan laba rugi.

Sumber data sendiri didapatkan dari website resmi bank dan juga data keuangan OJK.

### C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan Data penelitian sendiri berdasarkan metode dokumentasi dengan teknik data sekunder yaitu mengumpulkan data keuangan Bank Syariah Mandiri periode 2015-2018 yang dipublikasikan melalui website bank atau lembaga keuangan bersangkutan. ([www.mandirisyariah.co.id](http://www.mandirisyariah.co.id))

### D. Instrumen Penelitian

**Tabel IX**  
**Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator
Rasio Kinerja Keuangan Bank Mandiri Syariah Dengan Metode Laba Rugi Dan Nilai Tambah	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <i>Return on Assets</i> (ROA)</li> <li>● <i>Return on Equity</i> (ROE)</li> <li>● Rasio perbandingan antara Laba Bersih dengan Aktiva Produktif (LBAP)</li> <li>● <i>Net Profit Margin</i> (NPM)</li> <li>● Rasio Biaya Operasional (BOPO)</li> </ul>

## **E. Teknik Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan statistik deskriptif dan analisis uji beda t-test/*independent sample t-test*.

Alat analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian ini adalah independent sample t-test dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 25.0 for windows.

Masing-masing dari bagian teknis analisis tersebut terkait tujuan penggunaan, langkah dan cara interpretasi hasilnya akan dijabarkan pada bagian selanjutnya di bawah ini.

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Maksudnya dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi.

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata (*mean*), standar deviasi, minimum dan maksimum untuk mendeskripsikan variabel penelitian.

### **2. Uji Hipotesis (Uji Beda dua sampel/*Two sample t-test*)**

Uji beda t-test digunakan untuk menentukan apakah dua *sampel* yang tidak berhubungan memiliki rata-rata yang berbeda. Uji beda t-test dilakukan

dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan antara dua sampel, atau secara rumus dapat ditulis sebagai berikut (Sunaryo, 2019, hlm. 100):

$$\text{Uji } t = \frac{\text{Rata-Rata Sampel Pertama } (-) \text{ Rata-Rata Sampel Kedua}}{\text{Standar Perbedaan Rata-Rata Kedua Sampel}}$$

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh variabel-variabel secara individual (partial). Apabila t hitung yang diperoleh lebih besar dari t-tabel berarti t-hitung signifikan artinya hipotesis diterima. Sebaliknya apabila t-hitung yang diperoleh lebih kecil dari t -tabel berarti t-hitung tidak signifikan artinya hipotesis ditolak. Selain itu pengujian ini bisa dilakukan dengan melihat p-value dari masing-masing variabel. Apabila p-value < 5% maka hipotesis diterima dan apabila p-value > 5% maka hipotesis ditolak.

Tujuan uji beda t-test dengan cara *independent sample t-test* adalah membandingkan rata-rata dua kelompok yang tidak berhubungan satu dengan yang lain. Untuk output *independent sample t-test* sebagai berikut:

a) Hipotesis

Ho diterima: tidak ada perbedaan yang signifikan

Ha ditolak: Ada perbedaan yang signifikan

b) Pengambilan keputusan

Jika probabilitas < 0.05, maka Ho diterima

Jika probabilitas > 0.05, maka Ho ditolak

Uji beda t-test dengan cara *independent sample t-test* ini karena peneliti ingin menguji tingkat kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri pada saat

menggunakan metode laba rugi dan pada saat menggunakan nilai tambah dalam laporan keuangan syariah.